

Perubahan Sosial Ekonomi Dan Strategi Nafkah Rumah Tangga (Studi Kasus Covid-19 Dinagari Silaut Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan)

Rosi Sumersi¹, Sri Rahmadani², Waza Karia Akbar³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumatera Barat

Email: rosisumersi@gmail.com¹, sriahmadani@gmail.com²,
wazakaryaakbar@gmail.com³

Abstrak

Pandemi covid 19 ini berdampak dalam tatanam l kehidupan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan perubahan sosial ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 diNagari Silaut Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan ? dan bagaimana strategi nafkah rumah tangga mayarakat dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga pada masa pandemi Covid 19 diNagari Silaut Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Model analisis data yaitu melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menggambarkan bahwa: Perubahan sosial ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Nagari Silaut Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 1) berkurangnya pendapat masyarakat. 2) Perubahan struktur sosial masyarakat, dikarenakan adanya pembatasan bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan diluar rumah. 3) peningkatan penggunaan teknologi di masyarakat sebagai sarana penunjang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Strategi bertahan hidup pada masa pandemi ada beberapa cara yaitu :1). menerapkan pola nafkah ganda dan melibatkan seluruh anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup 2) Menetapkan skala prioritas. 3) mengurangi pengeluaran dalam rumah tangga.

Kata Kunci: Perubahan Sosial Ekonomi, Masa Pandemi, Strategi, Nafkah.

Abstrack

The COVID-19 pandemic has had an impact on people's lives. The purpose of this study is to describe the socio-economic changes of the community during the Covid-19 pandemic in Nagari Silaut, Silaut District, Pesisir Selatan Regency? and how is the community's household livelihood strategy in maintaining the household economy during the Covid 19 pandemic in Nagari Silaut, Silaut District, Pesisir Selatan Regency. This research is a qualitative research using descriptive method. The data analysis model is through the stages of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study illustrate that: The socio-economic changes of the community during the Covid-19 pandemic in Nagari Silaut, Silaut District, Pesisir Selatan Regency, namely 1) reduced public opinion. 2) Changes in the social structure of the community, due to restrictions for the community to carry out activities outside the home. 3) increasing the use of technology in society as a means of supporting to meet the needs of life. There are several ways to survive during a pandemic, namely: 1). implementing a double income pattern and involving all family members in meeting the needs of life 2) Setting a priority scale. 3) reduce household expenses.

Key Words: Socio-Economic Change, Pandemic Period, Strategy, Livelihood.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan inilah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang.

Perubahan yang terjadi dalam kehidupan salah satu masalah yang terjadi didalam masyarakat dan membawa keguncangan ekonomi pada masyarakat tersebut. Masyarakat yang sejahtera, damai dan tidak ada konflik akan menimbulkan suasana yang berbeda karna perubahan mata pencaharian sebagai ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Keguncangan ekonomi sebagai wujud bahwa perubahan yang terjadi dalam masyarakat memberikan dampak apa yang mereka kerjakan sebagai makhluk kreatif, sehingga terjadinya perilaku dan pemikiran yang tidak sama antara kenyataan dan harapan masyarakat itu sendiri.

Masalah ekonomi salah satu masalah bagaimana masyarakat untuk bisa mempertahankan kehidupan rumah tangga maupun memenuhi segala keperluan rumah tangga maupun segala keperluan hidup sehari-hari. Masyarakat mengalami perubahan mata pencaharian memberikan dampak kepada perubahan pendapatan dan berdampak kepada kehidupan ekonomi yang tidak beraturan. Hal ini membuat dampak luar biasa pada perekonomian, adanya Covid-19 atau virus corona mengakibatkan semua aktivitas masyarakat ditutup, mulai dari sekolah, kantor, pasar yang berdampak pada perekonomian masyarakat.

Perubahan ekonomi yang terjadi dalam aktivitas kehidupan sehari-hari, salah satu adanya perubahan mata pencaharian dan pendapatan menurun akibat perubahan tersebut. Untuk itu, masyarakat harus bisa menemukan mata pencaharian baru sebagai mata pencaharian dalam memenuhi segala kebutuhan hidup. Akibat dari pandemi perdagangan juga ikut terlibat, toko-toko pun ikut tertutup dikarenakan adanya sosial distancing yang di terapkan karna adanya virus corona ini, hal ini membuat masyarakat Nagari Silaut yang memiliki toko mengalami penurunan ekonomi dan susah untuk mendapat penghasilan.

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal akhir tahun 2019 telah memukul berbagai sektor perekonomian dan sosialnya termasuk di Nagari Silaut sebagai wilayah di Kabupaten Pesisir Selatan. Perekonomian setiap daerah yang terdampak mengalami kemerosotan begitupun halnya di Nagari Silaut. Akibatnya timbul berbagai permasalahan sosial mulai dari maraknya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau merumahkan pekerja untuk sementara waktu, atau karna tidak dapat pemasukan bagi warga tersebut.

Pandemi Covid-19 yang saat ini melanda seluruh masyarakat didunia yang membawa dampak ketidak pastian, kehancuran dan keputusan pada beberapa industri, bahkan krisis Covid-19 ini mengubah kehidupan sosial masyarakat didunia. Segala kemungkinan bisa datang dengan tiba-tiba dan perubahan 360 derajat bisa saja terjadi. Menurut **Charles Handy (1990)** menyatakan bahwa era baru yang terputus dengan masa lalu selalu mengalami perubahan yang tidak berpola, bahkan perubahan kecilpun akan dapat mengakibatkan perubahan yang sangat besar (Ronaldo et al 2020).

Di antara protokol kesehatan dijalankan oleh masyarakat adalah membatasi jarak sosial atau sosial distancing bahkan tidak sedikit masyarakat yang melakukan karantina dirumah atau juga membatasi interaksi sosial selama pandemi corona upaya ini dilakukan dengan kesadaran penuh dan secara bersama oleh masyarakat untuk mendukung kebijakan dari pemerintah yaitu menghentikan penularan Covid-19. (**Hidayat & Noeraida, 2020**).

Adapun kebijakan pemerintah dengan berlakunya PSBB yang tercantum dalam peraturan pemerintah No 21 tahun 2020. Dengan adanya PSSB tersebut semua kegiatan yang biasanya dilakukan terpaksa berhenti. Seluruh kegiatan dibidang industri maupun kantor untuk sementara waktu terpaksa berhenti untuk beropersi. Selain itu, sektor pendidikan, layanan publik, seluruh tempat ibadah, pusat perbelanjaan, rumah makan maupun tempat pariwisata jugamengalami hal yang sama. melarang masyarakat untuk tidak berjualan dipasar tersebut, memberi dampak kepada aktivitas yang dilakukan sehingga masyarakat semakin menjaga diri dan bisa untuk mencari nafkah hidup dalam rumah tangga. Secara tidak langsung, perubahan mata pencaharian menjadikan masyarakat semakin tidak ada pemasukan dan semakin berusaha untuk melakukan pekerjaan, apakah mereka bekerja ganda atau pekerjaan yang bisa memberikan hasil untuk bisa bertahan hidup.

Perubahan sosial akibat covid 19 juga dirasakan oleh masyarakat Silaut, akibat dari pandemi Covid-19 tersebut berimbas pada terpuruknya aktivitas ekonomi sebagian warga

masyarakat yang kehilangan terhadap hampir semua sektor, dilihat dari mata pencaharian yaitu pedagang, swasta, petanidan polri/pns yang dialami oleh para warga yang ada diNagari Silaut Kecamatan Silaut. Meskipun dampak dari Covid-19 mengakibatkan melemahnya ekonomi masyarakat. Namun masyarakat di Nagari Silaut masih memiliki berbagai macam strategi untuk dapat mempertahankan ekonomi keluarga mereka.

Terdapat berbagai macam strategi bertahan hidup pada masa pandemi. pertama yaitu menerapkan pola nafkah ganda yang dilakukan oleh keluarga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti berjualan, buruh sawit, petani, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan karena penghasilan keluarga pada masa pandemi mengalami penurunan yang cukup signifikan. Sehingga segala kebutuhan harus tetap terpenuhi mulai dari kebutuhan pangan, papan, sandang maupun pendidikan anak. Kedua menetapkan skala prioritas yaitu masyarakat lebih mementingkan keperluan yang benar-benar diprioritaskan dalam rumah tangga. ketiga mengurangi pengeluaran dalam rumah tangga atau disebut dengan Strategi Pasif seperti kebutuhan makan, kebutuhan alat rumah tangga, kebutuhan pendidikan, kebutuhan pakaian. Hal tersebut dilakukan agar pengeluaran dalam rumah tangga tidak melonjak.

Perubahan mata pencaharian pada masyarakat Nagari Silaut merupakan salah satu contoh bahwa adanya usaha atau proses yang harus dilakukan dalam menghadapi kehidupan ekonomi tersebut. Dengan demikian, jalan keluar masyarakat diNagari Silaut perlu mengadakan suatu cara yang bisa membawa rumah tangga lebih baik dan berhasil meraih ekonomi yang optimal.

Dari uraian diatas maka penulis melakukan penelitian terkait dengan judul “Perubahan Sosial Ekonomi Dan Strategi Nafkah Rumah Tangga(Studi Kasus Covid-19 di Nagari Silaut Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan)”.

Perubahan sosial terjadi karena manusia bagian dari pada gejala perubahan sosial dan perubahan sosial yang terjadi tidak saja satu sisi melainkan banyak sektor dan faktor yang mengalami berbagai perubahan di berbagai bidang yang lain (**Indraddin & Irwan, 2016**).

Gillin dan Gillin, mendefinisikan perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah lama diterima, baik karna perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan materiil, komposisi penduduk, ideology maupun adanya penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan yang dapat mempengaruhi segala aspek seperti sistem sosial, dimana di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat (Marius, jelamu Ardu, 2006)

Ekonomi adalah faktor yang terpenting dalam kehidupan manusia. Kebutuhan ekonomi erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Manusia untuk memenuhi kebutuhannya seperti makan, minum, pakain, tempat tinggal dan lain-lain memerlukan suatu ekonomi yang kuat. Negara dituntut untuk mengatur kebijakan mengenai perekonomian indonesia dan dituntut untuk menjadi ekonimi masyarakat indonesia dikarnakan faktor ekonomi merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain ekonomi merupakan faktor terpenting dalam kehidupan manusia, faktor ekonomi tersebut juga merupakan faktor pendukung pembangunan nasional (Hanoatubun, 2020).

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Tipe penelitian deskriptif. Menurut (Afrizal, 2014:13), penelitian dengan tipe deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau gejala yang ada yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 15 orang , yang terdiri dari wali nagari, kepalaq jorong, dan masyarakat yang terkena dampak covid 19.

Teknik pengumpulan data yaitu melalui tiga tahap, pertama observasi, kedua wawancara dan ketiga teknik dokumentasi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok.

Teknik analisis data yaitu melalui 4 tahap. Pertama pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dilapangan kedua, reduksi data yaitu memilah-milah data yang di dapat dilapangan, ketiga, display data yaitu tahap membuat analisis data yang ditampilkan pada bab 4 dan keempat, penarikan kesimpulan, yaitu tahap menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Lokasi Penelitian berada di nagari Sikaut tepatnya di Kecamatan Sikaut Kabupaten Pesisir Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Berdasarkan temuan data yang telah didapatkan dilapangan, berikut dibawah ini akan dijelaskan perubahan sosial ekonomi dan strategi nafkah rumah tangga (Studi Kasus di Nagari Silaut Kecamatan Silaut Kabupaten pesisir Sealatan. Dampak sosial yang dihadapi oleh masyarakat Nagari Silaut pun tidak terlepas dari dampak ekonomi yang kemudian muncul dan bahkan menjadi salah satu fokus perhatian paling penting.

Perubahan sosial sebagai suatu variasi dari cara-cara hidup yang telah lama diterima, baik karna perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan materil, komposisi penduduk, ideology maupun adanya penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan yang kecil sampai pada taraf perubahan yang sangat besar yang mampu meberikan pengaruh yang besar bagi aktivitas atau perilaku manusia. Perubahan sosial dapat berupa perubahan dalam tingkat struktur masyarakat yang nantinya dapat mempengaruhi perkembangan masyarakat dimasa yang akan datang.

Adapun perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat akibat terdampak dari pandemi Covid 19 di Nagari Silaut Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan yaitu sebagai berikut.

Perubahan Mata Pencaharian

Pemberlakuan Pembatasan Sosial sangat besar sekali pengaruhnya bagi ekonomi masyarakat di Nagari Silaut. Maka dapat terlihat bahwa dampak dari perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masa pandemi ini yaitu adanya perubahan sosial pada struktur masyarakat. Terlihat dari upaya yang di lakukan oleh masyarakat untuk bertahan hidup akibat perubahan mata pencaharian yang merupakan sumber pendapatan sehari-hari. Agar mereka masih bisa bertahan hidup maka masyarakat mencoba mencari sumber pendapatan lain agar dapat memudahkan masyarakat untuk bisa menjalankan aktivitas kehidupan pada masa pandemi ini.

Terjadinya Pembatasan Dalam Kegiatan Yang dilakukan Oleh Masyarakat

Dari segi sosialnya, tentu sudah jelas bahwa setiap masyarakat dan antar pihak lain jadi dibatasi proses sosialisasinya, baik antar sesama keluarga, sesama teman, dan masyarakat lainnya. Setiap Nagari memiliki kegiatan sosial yang kuat dalam membentuk suatu hubungan atau organisasi yang harmonis. Selama ini di Nagari Silaut sangatlah kental dnegan budaya saling tolong menolong. Kegiatan tolong menolong terjadi dalam setiap acara keagamaan, atau acara pernikahan dan hajatan lainnya yang terjadi di lingkungan Nagari Silaut. Namun sejak adanya Covid 19 ini terjadi perubahan soial yang dialami oleh masyarakat.

Pandemi Covid 19 yang terjadi di Nagari Silaut juga berdampak terhadap struktur sosial masyarakat. Perubahan struktur sosial yang terdampak akibat Covid 19 yaitu perubahan akan nilai-nilai dan norma yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Terjadinya perubahan struktur yang terjadi yaituperubahan sosial akibat masukannya pandemi Covid-19 yang mengubah dimensi struktural. Dimana perubahan tersebut mengakibatkan berkurangnya interaksi masyarakat pada masa pandemi, yang selama ini sebagai masyarakat berperan aktif dalam berinteraksi sosial namun kini tidak lagi aktif dalam kegiatan sosial.

Pemanfaatan Teknologi yang Semakin Meningkat

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan sosial yang tidak direncanakan. Perubahan sosial yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak merata serta tidak dikehendaki kehadirannya oleh masyarakat. Kondisi masyarakat yang belum siap menerima perubahan akibat pandemi Covid-19 tentu dapat menggoyahkan nilai dan norma sosial yang telah berkembang dan dianut oleh masyarakat selama ini. Harus diakui bahwa dampak pandemi Covid-19 telah memaksa komunitas masyarakat harus adaptif terhadap berbagai bentuk perubahan sosial yang diakibatkannya. Sebab pandemi Covid-19 telah menginfeksi seluruh aspek tatanan kehidupan masyarakat yang selama ini telah diinternalisasi secara terlembaga melalui rutinitas yang terpola dan berulang.

Pandemi Virus Covid-19 yang menyebar secara cepat membuat banyak orang akhirnya bekerja di luar kantor alias di rumah, demi menghindari penyebaran virus tersebut. Dengan segala keterbatasan serta yang dihadapi pemerintah dalam penanganan Covid-19, pemerintah perlu untuk memahami dan mendukung metode WorkFrom Home yang dijalani masyarakat. Dengan memanfaatkan media teknologi secara daring dan media lainnya yang sesuai dengan internet yang ada di masing-masing satuan Pendidikan.

Pemanfaatan teknologi pada masa pandemi juga banyak digunakan oleh masyarakat di Nagari Silaut, terutama sebagai penunjang pendidikan dan juga sebagai wadah untuk berjualan seperti jualan online atau Online Shop. Selama ini anak-anak yang belajar secara tatap muka, tapi semenjak Covid mereka belajar daring dimana dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan HP sebagai media komunikasi untuk menerima pembelajaran. Hal ini tentu sangat memberatkan bagi para orang tua, dimana mereka harus memikirkan uang tambahan untuk pembelian kuota anak untuk belajar secara daring.

Untuk mengatasi perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masa pandemi ini maka masyarakat melakukan berbagai macam strategi dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga padamasa pandemi covid 19 diantaranya adalah sebagai berikut:

Menerapkan Keterlibatan Pasangan Suami Istri Dalam mencari Nafkah (Pola Nafkah Ganda)

Manusia merupakan makhluk ekonomi, karena manusia tidak lepas dari kebutuhan hidupnya baik berupa kebutuhan primer maupun sekunder. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara optimal, salah satu strategi yang dilakukan oleh masyarakat dalam mempertahankan ekonomi rumah tangga padamasa pandemi covid 19 adalah dengan menrepakan kerjasama antara suami dan istri dalam mencari nafkah atau pemasukan tambahan. Pola nafkah ganda yang dilakukan informan adalah dengan membantu suami bekerja dan cara melakukan usaha lain seperti membuat kue di rumah dengan berjualan online.

Dengan adanya pandemi Covid 19 terjadinya perubahan ekonomi yang mengubah standar kebiasaan menjadi semakin tidak beraturan. Namun untuk mengatasi hal tersebut masyarakat nagari Silaut mengambil strategi yang dapat digunakannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Adapun strategi yang digunakan yaitu penerapan pola nafkah ganda, dimana disini yang dimaksud pola nafkah ganda yaitu kegiatan mencari nafkah yang dilakukan oleh kedua belah pihak baik suami maupun istri ikut saling bekerja untuk memenuhi nafkah anggota keluarga mereka pada masa covid-19 ini.

Maka dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan perubahan sosial yang dialami oleh masyarakat yaitu perubahan sosial dari segi struktur. Perubahan struktur yang terjadi dalam lingkungan keluarga. Dimana saat ini anggota keluarga saling bekerjasama dan bahu membahu untuk dapat membantu keadaan ekonomi keluarga. Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat mengakibatkan ada strategi sosial yang digunakan sebagai salah satu alternatif untuk bisa menjalankan kehidupan masa yang akan datang. Strategi sosial merupakan cara yang dilakukan secara bersama akibat adanya perubahan dalam masyarakat. Dengan adanya strategi sosial akan memudahkan kalangan masyarakat untuk bisa menjalankan aktivitas kehidupan.

Menetapkan Skala Prioritas

Penyabatan Covid-19 ini membuat masyarakat mengalami berbagai perubahan yang paling sangat signifikan yaitu perubahan pemasukan karena sulitnya untuk mendapatkan uang tambahan atau bahkan ada yang tidak memiliki pemasukan sama sekali pada masa pandemi ini. Untuk mengatasi masalah tersebut maka strategi yang digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi nafkah keluarga yaitu dengan lebih memperhatikan kebutuhan yang benar-benar diprioritaskan.

Kebutuhan yang paling prioritas bagi masyarakat saat ini adalah makan. Makan merupakan kebutuhan manusia yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan makan adalah kebutuhan pokok bagi manusia, karena dengan makan manusia akan dapat melakukan aktivitas atau keberlangsungan hidup. Maka uang merupakan alat atau senjata yang sangat penting untuk membantu atau memperoleh kebutuhan tersebut. Di dalam keluarga, kebutuhan makan mempunyai nilai penting untuk kelangsungan hidup bagi anggota keluarga. Maka dalam keluarga jumlah anggota banyak pasti memerlukan makan yang banyak pula dan sebaliknya.

Perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat mengakibatkan ada strategi sosial yang digunakan sebagai salah satu alternatif untuk bisa menjalankan kehidupan masa yang akan datang. Strategi sosial merupakan cara yang dilakukan secara bersama akibat adanya perubahan dalam masyarakat. Dengan adanya strategi sosial akan memudahkan kalangan masyarakat untuk bisa menjalankan aktivitas kehidupan.

Perubahan sosial tersebut sangat berdampak terhadap keberlangsungan kehidupan masyarakat. Menurut pandangan Harris berasumsi perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat disebabkan perubahan kepada fondasi awal untuk manusia bisa bertahan hidup. Artinya, perubahan ekonomi berpengaruh terhadap perubahan perilaku dan pemikiran masyarakat dalam melakukan aktivitas kehidupan.

Maka dapat dikatakan bahwa untuk mengatasi perubahan sosial tersebut masyarakat berupaya untuk mengatasi dengan memperhatikan kebutuhan pokok yang benar-benar sangat diprioritaskan untuk keluarga mereka. Jika sebelum pandemi mereka dapat membeli semua kebutuhan pokok secara berlebihan, tetapi saat ini mereka mengubah pola pikir dengan cara lebih memperhatikan kebutuhan yang benar-benar diprioritaskan bagi keberlangsungan keluarga mereka.

Mengurangi Pengeluaran dalam Rumah Tangga

Rumah merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seseorang, dengan tujuan untuk berlindung dari panas dan hujan. Setiap individu dan kelompok pasti menginginkan rumahnya baik, kuat dan kokoh untuk hidup serta mempunyai fasilitas mewah. Tetapi pada saat ini rumah merupakan rumah kecil yang dapat mereka gunakan dari panas dan hujan.

Strategi masyarakat dalam mengatasi keuangan keluarga yaitu dengan memangkas kebutuhan pakaian yang akan mereka gunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Pakaian bukan dijadikan gengsi dan pamor dalam masyarakat, tapi sebatas untuk melindungi tubuh mereka. Konsekuensinya mereka cenderung membeli pakaian dengan harga yang murah. Selain itu, untuk mengurangi pengeluaran dan mereka tidak menghambur-hamburkan uang untuk membeli pakaian setiap ada momen. Ini terbukti pada hari lebaran mereka jarang membeli pakaian baru, pakaian yang sudah ada di pakai terlebih dahulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial ekonomi dan strategi nafkah rumah tangga, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perubahan sosial ekonomi masyarakat pada masa pandemi Covid-19 di Nagari Silaut Kecamatan Silaut Kabupaten Pesisir Selatan yaitu berkurangnya pendapat masyarakat.
 - 1) Masyarakat mengalami penurunan pendapatan masyarakat.
 - 2) Perubahan struktur sosial masyarakat, dimana juga terjadinya perubahan sosial di Nagari Silaut. Kurangnya interaksi yang terjalin diantara masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan bagi

- masyarakat untuk melakukan kegiatan diluar rumah. 3) peningkatan penggunaan teknologi di masyarakat sebagai sarana penunjang untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- b. Strategi bertahan hidup pada masa pandemi ada beberapa cara yaitu :1). menerapkan pola nafkah ganda dan melibatkan seluruh anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup hal ini bertujuan agar terpenuhinya kebutuhan keluarga secara finansial, 2) Menetapkan skala prioritas, yaitu masyarakat lebih mementingkan keperluan yang benar-benar diprioritaskan dalam rumah tangga. 3) yaitu mengurangi pengeluaran dalam rumah tangga, baik berupa kebutuhan makan, kebutuhan pakaian, kebutuhan perumahan maupun kebutuhan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2014. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Ilmu. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Hanoatubun, S , 2020, Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. Journal Of Education, Psychology And Counseling, 2(2) : 83-92.
- Marius, Jelamu Ardu. 2006.Kajian Analitik: Perubahan Sosial. Jurnal Penyuluhan, Vol 2 No 2, September.
- Ronaldo, R. S., Wahjudi, R. S., Subrata, R. H., & Sulaiman, S. (2020). Kocenin Serial Konferensi No. 1 (2020) Webinar Nasional Cendekiawan Ke 6 Tahun 2020, Indonesia.Kocenin Serial Konferens, 1(1), 1–7.